ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

IMPLEMENTASI METODE SAVI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SISWA KELAS VII/C SMP NEGERI 4 KUTA UTARA TAHUN AKADEMIK 2025/2026

I Made Arpin Nugraha[1)], Ni Luh Sukanadi[2)], Ida Ayu Made Wedasuwari[3)]

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Surel: arpinnugraha01@gmail.com[1], luhsukanadi@unmas.ac.id[2], dayuweda@unmas.ac.id[3]

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the application of the SAVI method using audio-visual media to improve the skills of writing descriptive texts in class VII/C students of SMP Negeri 4 Kuta Utara, to find out the steps of implementing the SAVI method using audio-visual media in improving the skills of writing descriptive texts in class VII/C students of SMP Negeri 4 Kuta Utara, and to find out students' responses in the application of the SAVI method using audio-visual media in writing descriptive texts in class VII/C students of SMP Negeri 4 Kuta Utara. This research is motivated by the low learning outcomes of students in the material of writing descriptive texts, which is indicated by an average score of 55.51 and only 51.72% of students achieving the Minimum Completion Criteria (KKM). The research method used is Classroom Action Research (CAR) model Kemmis and McTaggart which was implemented in two cycles. The results of the study showed an increase in students' writing skills in each cycle. In cycle I, the average score increased to 65 with a completion percentage of 75.85%. After improvements were made in cycle II, the average value increased significantly to 80, with the classical completion percentage reaching 100%, thus fulfilling the research success indicators. The steps for implementing the SAVI method in improving descriptive text writing skills are, somatic (physical movement), auditory (hearing), visual (hearing), intellectual (thinking). Student responses to the application of the SAVI method using audio-visual media also showed very positive results with a percentage of 95.51% of 29 students.

Keywords: SAVI, audio-visual, writing descriptive text.

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivan implementasi metode SAVI menggunakan media audio-visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII/C SMP Negeri 4 Kuta Utara, untuk mengetahui langkah-langlah penerapan metode SAVI menggunakan media audio-visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII/C SMP Negeri 4 Kuta Utara, dan untuk mengetahui respons siswa dalam penerapan metode SAVI menggunakan media audio-visual pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII/C SMP Negeri 4 Kuta Utara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi menulis teks deskripsi, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata 55,51 dan hanya 51,72% siswa yang mencapai KKM. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 65 dengan persentase ketuntasan 75,85%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat signifikan menjadi 80, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 100%, sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Langkah-langkah penerapan metode SAVI dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi yaitu, somatic (gerakan fisik), audiotory (pendengaran), visual (pendengaran), intellectual (pemikiran). Respons siswa terhadap penerapan metode SAVI menggunakan media audio-visual juga menunjukkan hasil sangat positif dengan persentase 95,51% dari 29 siswa.

Kata Kunci: SAVI, audio-visual, menulis teks deskripsi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik, baik lisan maupun tulisan, sehingga peserta didik mampu menguasi keterampilan bahasa. Keterampilan bahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen ini harus di kuasai oleh peserta didik, supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu yang terpenting ialah keterampila

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

menulis, seseorang tidak pernah lepas dari keterampilam menulis, karena keterampilan menulis merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalman (2016) berpendapat bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Menulis telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan kemajuan zaman.

Salah satu jenis menulis yang diajarkan ditingkat SMP ialah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi adalah jenis keterampilan menulis yang menggambarkan atau menjelaskan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara rinci dan jelas sehingga pembaca dapat merasakan apa yang telah dideskripsikan melalui teks tersebut. Dalman (2016) berpendapat bahwa teks deskripsi adalah teks yang berisi gambaran suatu objek secara mendetail dengan tujuan memberikan kesan yang mendalam kepada pembaca.

Idealnya dalam dunia pendidikan, pengembangan keterampilan menulis khususnya pada keterampilan menulis teks deskripsi seharusnya tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga menekankan proses kreatif, kepekaan pengamatan, dan kemampuan ekspresif peserta didik di SMP Negeri 4 Kuta Utara, siswa diharapkan menguasai keterampilan menulis, dengan penguasaan keterampilan menulis yang baik akan dapat menghasilkan pembelajaran menjadi optimal. Pengajar harus senantiasa melatih keterampilan menulis peserta didik, supaya siswa kaya dengan kosakata yang beragam dam mampu memilih kata-kata yang spesifik dan menggambarkan objek dengan jelas khususnya pada keterampilan menulis teks deskripsi. Menurut Suparno dan Yunus (2007) pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa harus mampu meyusun struktur kalimat yang logis, memilih kosakata yang sesuai, dan menjaga kesinambungan antar ide atau gagasan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Kuta Utara kelas VII/C, peneliti menemukan masalah pada saat pembelajaran berlangsung,

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

dari 29 siswa hanya 51,72% (15 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang tidak tuntas) yang lulus dalam menulis teks deskripsi. Pada saat siswa menulis teks deskripsi siswa kesulitan dalam menemukan kosakata karena kurangnya pengalaman langsung yang dimiliki oleh siswa, menjadikan siswa kesulitan menuangkan ide atau gagasan, siswa kurang paham mengenai struktur teks deskripsi, dan penggunaan tanda baca kurang tepat. Siswa cepat merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak memenuhi karakteristik siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan nilai rata-rata menulis teks deskripsi yang diperoleh siswa yaitu 55, 51.

Urgensi penelitian ini terletak pada keperluan dan kepentingan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi yang dimiliki peserta didik dengan menggunakan metode yang sesuai dan memanfaatkan media yang relevan. Jika permasalahan tersebut dibiarkan begitu saja maka pembelajaran tidak menjadi maksimal dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan urgensi di atas, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menawarkan solusi dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Salah satu metode yang dapat diterapkan ialah metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*). *Somatic (*Gerakan fisik) siswa belajar melalui pengalaman langsung, seperti mengamati dan mendeskripsikan objek secara langsung, *Auditory* (pendengaran) siswa mendengarkan penjelasan atau deskripsi dari media audio maupun diskusi kelompok, *Visual* (penglihatan) siswa diberikan stimulus berupa gambar atau video untuk membantu menggambarkan objek secara lebih konkret, *Intelektual* (pemikiran) siswa dilatih untuk menganalisis dan mengolah informasi yang mereka peroleh menjadi teks deskripsi yang menarik. Melalui penerapan metode SAVI, diharapkan siswa lebih mudah memahami cara mendeskripsikan suatu objek secara rincu dan menarik.

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Metode SAVI dapat dikatakan efektif berdasarkan hasil dari penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Ika Novianty, dkk (2022) dengan judul ”Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Savi” SD Negeri 068 Sindanglaya Kota Bandung dan penelitian yang dilakukan oleh Yurmaita, dkk (2021) dengan judul ”Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SD Kelas IV dengan menggunakan Metode SAVI” Sekolah Negeri di Kabupaten Cianjur.

Peneliti juga menggunakan media dalam pembelajaran, media yang digunakan ialah media audio-visual. Media audio-visual ialah media pembelajaran yang mengkombinasikan unsur suara (audio) dan gambar atau video (visual) untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran secara lebih efektif dan menarik minat siswa dalam belajar. Media ini menggunakan dua Indera sekaligus yaitu Indera pendengaran dan Indera penglihatan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan retensi belajar. Arsyad (2011) berpendapat bahwa media audio-visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Penggunaan media audio-visual seperti gambar, video, atau rekaman suara, akan membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi dan memperkaya kosakata mereka.

Metode SAVI dengan media audio-visual sangat lah berkaitan. Metode SAVI menuntut siswa dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyeluruh, sementara media audio-visual menyediakan rangsangan multisensorik (mata dan telinga) yang sejalan dengan prinsip metode SAVI. Berdasarkan penjelasan tersebut, media audio-visual memperkuat keempat aspek metode SAVI, membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada implementasi metode SAVI dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII/C SMP Negeri 4 Kuta Utara

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

dan menganalisis sejauh mana metode ini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yanng terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, sebagai upaya perningkatan terhadap proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kuta Utara pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 29 siswa kelas VII/C. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi siswa masih perlu ditingkatkan.

Pada penggumpulan data dilakukan beberapa teknik, yaitu observasi, tes menulis, dan angket. Instrument penelitian disusun untuk mengukur perkembangan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini di awali dengan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I, dan siklus II guna mengevaluasi dampak tindakan yang diterapkan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan teknik pendeskripsian secara sederhana dan berkaitan dengan data yang dianalisis, dengan Teknik ini merupakan hasil dari peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi. Metode kuantitatif merupakan data yang telah didapatkan melalui penguasaan dengan menulis teks deskripsi berdasarkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) peningkatan nilai keterampilan menulis siswa hingga mencapai KKM 65 ketas nilai

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

rata-rata minimal 80, dan persentase ketuntasan 80%, 2) Langkah-langkah implementasi metode SAVI menggunakan media audio-visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dikatakan berhasil apabila langkah pembelajaran efektif di terapkan, dan 3) adanya respon positif siswa sebesar 80%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VII/C SMP Negeri 4 Kuta Utara yang berjumlah 29 siswa dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan metode SAVI menggunakan media audio-visual. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada setiap tahap penlitian, yaitu tes awal, siklus I, dan siklus II.

Pada tes awal, kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 55,51 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 51,72%, sehingga belum memenuhi keriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Kondisi ini menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks deskripsi, mengembangkan ide, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat.

Setelah diterapkannya metode SAVI menggunakan media audio-visual pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 65 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 75,86%. Meskipun mengalami peningkatan, hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%.

Perbaikan pembelajaran kemudia dilakukan pada siklus II. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,03 dengan nilai tertinnggi 90 dan terendah 65. Seluruh siswa telah mencapai nilai KKM sehingga persentase ketuntasan klasikal mencapai 100%. Distribusi nilai siswa

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

pada siklus II terdiri dari 1 siswa yang memperoleh niali 65, 2 siswa yang memperoleh nilai 70, 10 siswa yang memperoleh nilai 85, dan 16 siswa yang memperoleh niali 90.

Berdasarkan pernyataan diatas, terlihat adanya peningkatan nilai tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII/C SMP Negeri 4 Kuta Utara di setiap tahapan atau siklus. Pada tahap awal, nilai rata-rata tes awal adalah 55,51 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 51,72%. Kemudian, terjadi peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata 65 dan presentase ketuntasan klasikal sebesar 75,86%. Peningkatan lebih lanjut terjadi pada siklus II dengan nilai rata-rata 86,03 dengan presentase ketuntasan klasikal mencapai 100%. Peningkatan ini tidak terlepas dari modifikasi dan revisi tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada setiap tahap.

Langkah-langkah metode SAVI menggunakan media audio-visual dapat dikatakan efektif melalui empat komponen utama yaitu, 1) somatic (Gerakan fisik) guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan belajar seperti mengaati onjek nyata sekitaran kelas, 2) audiotory (pendengaran) guru memberikan penjelasan terkait dengan teks deskripsi, meminta siswa untuk berdiskusi, dan mempresentasikan hasil pengamatan, 3) visual (penglihatan) guru menampilkan media audio-visual berupa video atau gambar, 4) intellectual (pemikiran) guru menugaskan siswa untuk menulis teks deskripsi berdasarkan apa yang telah diamati oleh siswa. Menurut A Muhsim (2020) bahwa langkah-langkah metode SAVI, siswa mempelajari materi yang akan dipelajari, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Adapun hasil angket respons siswa menunjukkan tanggapan yang sangat positif dari siswa kelas VII/C SMP Negeri 4 Kuta Utara dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan metode SAVI menggunakan media audio-visual yaitu sangat baik

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

77,24%, dan baik 18,27% dengan total persentase respons siswa yaitu 95,51% dari 29 siswa kelas VII/C. Sebagian besar siswa menyatakan pembelajaran menjadi menarik, mudah dipahami, dan membantu mereka dalam menuangkan ide menulis.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus. Penerapan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dengan bantuan media audio-visual terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII/C SMP Negeri 4 Kuta Utara. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 55,51 pada tes awal menjadi 65 pada siklus I dan meningkat signifikan menjadi 84,65 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 51,72% menjadi 75,86%, dan akhirnya mencapai 89,65% pada siklus II.

Langkah-langkah penerapan metode SAVI dilakukan melalui empat tahapan utama yaitu, *Somatic* (Gerakan fisik), *Auditory* (Pendengaran), *Visual* (Penglihatan), *Intellectual* (Pemikiran). Langkah-langkah ini mendorong siswa aktif secara fisik, emosional, dan intelektual, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil angket respon siswa, mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan metode SAVI menggunakan media audio-visual yaitu sangat baik 77,24% dan baik 18,27% dengan total persentase respons siswa yaitu 95.51% dari 29 siswa kelas VII/C.

DAFTAR PUSTAKA

Patty, I. N., Supriati, N., & Ningrat, K. (2022). Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intelletually*). *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, *5*(3), 564-573.

Yurmaita, Y., & Wardani, D. S. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SD Kelas IV Dengan Menggunakan Model SAVI. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, *4*(4), 615-623.

Muhsin, A. (2020). Implementasi Metode SAVI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mojoagung Jombang. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, *5*(1), 1-24.